

Pembelajaran Sambungan hal 1

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, guru perlu mendapatkan pembekalan yang memadai agar menjadi motivator dan fasilitator. Jika memindahkan situasi sekolah ke rumah maka hanya akan terjadi penumpukan beban bahan ajar pada siswa.

Dinas perlu melakukan konsolidasi dengan berbagai pihak terutama perguruan tinggi yang kompeten dan praktisi lainnya untuk merancang sistem pembelajaran jarak jauh ini. Dengan berbagai pertimbangan dan regulasi yang ada maka pembelajaran tatap muka belum bisa dilaksanakan.

Sistem tutorial seperti ini masih mungkin dan bisa jadi akan lebih efektif karena forumnya kecil dan fokus. Tata laksana dan tata kelola sistem inilah yang perlu segera dikonsolidasikan oleh Dinas Pendidikan.

Terkait dapat diberlakukannya kurikulum darurat, pengamat pendidikan sekaligus mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta mengemukakan, kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) yang disiapkan Kemendikbud merupakan penyelenggaraan dari kurikulum nasional. Kebijakan Kemendikbud untuk menerapkan kurikulum darurat nilai sebagai langkah positif. Karena dalam kurikulum tersebut dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat

selanjutnya.

“Apabila dilihat dari kurikulum ini siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Sehingga dalam era pandemi Covid-19 guru tidak harus menyelesaikan materi seperti sebelum pandemi. Walaupun dilapangan para guru masih tetap memprogramkan materi pembelajaran setahun sebagaimana biasa,”kata Zainal Fanani mengungkapkan, meski sejumlah penyempurnaan berkaitan dengan pembelajaran daring terus dilakukan. Namun kenyataan di lapangan terkadang berbeda, bagi anak-anak di perkotaan dan kalangan mampu memang tidak masalah karena mampu beli paket data yang dibutuhkan. Sebaliknya bagi yang kurang mampu tentu menjadi permasalahan sendiri. Oleh karena itu dengan adanya kurikulum darurat

Kemendikbud mencoba untuk memberi solusi masalah materi pelajaran disesuaikan.

“Sebetulnya di sekolah sudah mengurangi jam pelajaran yang biasanya 4 jam jadi 3 jam, jadi rata-rata dikurangi satu jam. Sehingga sekitar jam 12.00 WIB pembelajaran sudah selesai, ternyata model itu masih dirasa memberatkan dan memusingkan orangtua. Memang kalau dilihat sisi penyelesaian materi pelajaran tentu dalam situasi pandemi ini tidak bisa seperti saat normal. Tentu secara keseluruhan anak yang mengalami masa pandemi ini akan menerima materi minim dari sisi ilmu pengetahuan,”papar Zainal Fanani.

Ditambahkannya, meski kurikulum darurat itu diharapkan bisa memudahkan guru. Namun tidak menutup kemungkinan guru justru bingung, apabila diminta mengajar sesuai dengan keadaan. Hal itu dikarenakan guru sudah terbiasa dengan program materi-materi semester atau tahunan. Supaya hal itu tidak terjadi alangkah baiknya apabila tetap pada materi masing-masing namun guru bisa membuat materi yang esensial, sehingga tidak mengurangi ilmu sebagaimana sebelum pandemi.

Terpisah Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd mengungkapkan, prinsipnya pihaknya siap mendukung dan melaksanakan kebijakan dari Kemendikbud dengan sebaik-baiknya. Tentu semua itu dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi di lapangan dan mengedepankan protokol kesehatan. Karena bagaimanapun juga dalam situasi pandemi Covid-19 ini kesehatan harus menjadi prioritas.

“Apabila dilihat dari perkembangan kasus Covid-19 yang perkembangannya masih fluktuatif. Kami belum ada rencana untuk melakukan pembelajaran tatap muka, khususnya untuk jenjang SMA/SMK/MA dalam waktu dekat. Karena untuk melakukan pembelajaran tatap muka harus disiapkan secara matang termasuk masukan dari gugus tugas,” terang Didik, seraya menambahkan, rencananya di DIY pembelajaran tatap muka akan dilakukan secara bertahap dan dimulai dari jenjang Perguruan Tinggi.

(Ria/Dev/Jon)-f

26 Santri Sambungan hal 1

Sejak awal, tensi normal. Namun dalam seminggu terakhir, keadaan berubah naik dan saturasi oksigen juga turun. Satu-satunya yang tidak terjangkit Covid-19 dari keluarga almarhumah adalah anak nomor tiga. Karena berdasar tes swab, dinyatakan negatif.

Sementara itu perkembangan kasus Covid-19 di sebuah Pondok Pesantren di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, memburuk. Dari 105 santri, semula hanya ada sembilan santri yang terkonfirmasi positif Covid-19. “Namun dari sisa 96 santri yang telah dites swab secara bertahap, ternyata didapatkan 26

santri lagi yang positif Covid-19,” ujar Bupati Pati Haryanto.

Menyikapi kondisi supaya tidak semakin memburuk, dilakukan koordinasi melibatkan berbagai pihak terkait termasuk Pengasuh Pondok dan Satgas Ponpes.

“Santri yang negatif Covid-19, harus dipulangkan ke daerah asalnya, sampai Ponpesnya steril kembali,” ucap Haryanto.

Untuk santri dari luar Jawa yang belum bisa pulang, akan ditempatkan di lokasi steril, hingga ada pihak keluarga yang menjemputnya. Terhadap 26 santri yang positif Covid-19, untuk sementara menjalani karantina di

Ponpes. “Kalau di Hotel Kencana sudah ada yang sembuh, tentu akan kami karantina di hotel tersebut,” katanya.

Jumlah pasien positif Covid-19 di Kabupaten Magelang, bertambah empat orang. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi mengatakan, dua di antaranya berasal dari Kecamatan Mertoyudan dan masing-masing satu orang dari Kecamatan Pakis dan Salaman. Sedangkan tiga pasien positif dinyatakan sudah sembuh. Mereka berasal dari Kecamatan Pakis dan dua dari Kecamatan Salaman. (Cuk/Bag)-d

Lansia Sambungan hal 1

H Bambang, selaku kakak dari alm Joko Widodo menjelaskan, alm Ulli dan Ahmad merupakan penghafal Alquran (hafidz). Sedang M Fazir Zakir juga penghafal Alquran. Bahkan alm M Fazir hafal 3 juz.

Kasubi Pengendali Operasi SAR Gabungan Pantai Goa Cemara, Asnawi mengatakan pencarian

terus dilakukan.

Personel dibagi 10 Search Rescue Unit (RSU) dengan sejumlah wilayah pencarian. SRU I menyisir darat memanfaatkan ATV mulai Pantai Samas, hingga Sungai Progo, Trisik sejauh 8 km

Tim menyisir lewat darat dan laut dengan berjalan kaki serta menggu-

nakan perahu. Termasuk memanfaatkan drone dilakukan di Pantai Goa Cemara. Pemantauan personel dan bantuan komunikasi di 8 delapan cek point di antaranya di Pantai Pandansari, Samas,TPI, Pantai Cangkring, Pantai Indocor, Pantai Kuwaru, Pantai Baru dan Pantai Pandansimo. (Roy)-d

Tempat Sambungan hal 1

Calon rumah baru bagi *tukik* yang dirawat kelompok konservasi ini, juga lebih luas. Dengan demikian, *tukik* yang ditampung sementara untuk kemudian dilepasliarkan nantinya jumlahnya bisa lebih banyak.

Kelompok Konservasi Penyu Abadi Trisik berkonsentrasi dalam upaya pelestarian penyu jenis lekang yang habitatnya di perairan Kulonprogo.

Sejak awal berdiri tahun 2004 hingga saat ini, sudah ribuan ekor *tukik* yang dirawat kemudian dilepasliarkan. “Perawatan mulai sejak dalam bentuk telur kemudian menetas jadi tukik, setelah cukup besar, kami lepasiarkan,” terangnya.

Kasi Konservasi Wilayah I Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA) DIY, Untung Suripto menyambut

baik rencana relokasi tempat penangkaran penyu di Pantai Trisik. Jarak ideal tempat penangkaran dengan bibir pantai antara 50 hingga 100 meter.

“Kalau bicara anggaran kami belum ada, tapi memang ada peluang CSR perusahaan. Nanti kami sampaikan ke sejumlah pengusaha, terkait rencana relokasi tempat konservasi penyu di Trisik itu,” ujar Untung Suripto. (Rul)-d

Amonium Sambungan hal 1

Ini menjadikan tragedi Beirut merupakan salah satu yang terbesar dan terberat dampaknya dari kejadian ledakan non nuklir sepanjang sejarah.

Amonium nitrat (*ammonium nitrate*) merupakan salah satu bentuk garam dari senyawa nitrat dengan rumus kimia NH4NO3 berbentuk pellet atau butiran/kristal padat warna putih yang mudah larut dalam air. Dengan aplikasi utamanya sebagai bahan pembuatan pupuk (fertilizer) untuk bidang pertanian. Kegunaan lain dari amonium nitrat tentu saja sebagai bahan peledak di penambangan, konstruksi. Juga sebagai agen pengoksidasi dalam aplikasi proses kimiawi serta banyak lagi pemakaiannya senyawa turunan nitrat dan nitrit di industri penyimpanan, kesehatan dan lainnya.

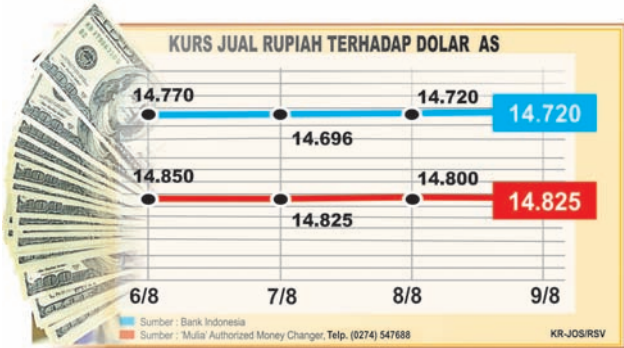
Tak bisa dipungkiri, kebutuhan berbagai macam industri akan erat kaitannya dengan pemakaian bahan kimia dalam jumlah yang cukup besar. Seperti amonium nitrat, digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk kaya nitrogen dan berbagai aplikasi di industri tambang, galian dan konstruksi sehingga wajar volume produksinya mencapai 21,6 juta ton di tahun 2017 secara global. Pertanyaannya adalah, apakah di Indonesia sudah ada peraturan yang mengontrol bisnis, penyimpanan dan distribusi bahan kimia di atas?

Terkait amonium nitrat, sebetulnya ada beberapa peraturan yang bisa dikaitkan. Melihat sifat amonium nitrat yang sesuai dengan karakter material B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yaitu mudah meledak, mudah terbakar dan bersifat oksidatif, maka aturannya telah jelas tertuang dalam PP No 17 Tahun 2001 tentang pengelolaan B3 dan dikuatkan dengan PP No 101 Tahun 2014 tentang pengelolaan limbah B3 nya. Selanjutnya Peraturan Menteri Pertahanan (PerMenHan) No 5 Tahun 2016 tentang pembinaan dan pengembangan industri bahan peledak juga telah jelas mengkategorikan ammonium nitrate ke dalam bahan peledak *blasting* di pasal 7 dan 8. Lainnya, Keputusan Menperindag No. 230/MPP/Kep/7/1997 tentang barang yang diatur tata naga impornya juga menyebutkan berbagai ketentuan terkait impor dan naga barang yang masuk kategori B3 yang digunakan oleh industri

dalam negeri di antaranya amonium nitrat.

Indonesian telah menerapkan *Globally Harmonized System of Classification and Labelling of Chemicals* meskipun secara sektoral dan terbatas. Mungkin memang dengan banyaknya peraturan di atas belum menutup sepenuhnya risiko tragedi akibat bahan kimia sebagaimana yang terjadi di Beirut-Lebanon. Tinggal bagaimana saat ini pemerintah dan otoritas terkait lebih serius dalam penerapan ketentuan peraturan yang sudah ada demi penjaminan keselamatan aktivitas industri dan masyarakat secara umum.

(Penulis adalah, Dosen dan Peneliti Minat Lingkungan FMIPA UGM, alumnus S-3 Ilmu Lingkungan Hokkaido University-Jepang)-f



Prakiraan Cuaca Senin, 10 Agustus 2020						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					21-31	55-90
Sleman					20-30	60-90
Wates					21-31	60-90
Wonosari					21-31	60-90
Yogyakarta					21-31	60-90
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir	Grafic : Aftko	

Beraksi Sambungan hal 1

mereka masing-masing mengikuti satu irama musik gamelan tradisional yang ditabuh beberapa warga di lokasi terpisah.

Rangkaian kegiatan diawali prosesi ritual doa, di antaranya di makam cikal bakal Dusun Krandegan yang ada di lereng Sumbing, diikuti tokoh Komunitas Lima Gunung. Pembukaan ditandai dengan pemukulan gong.

Warga Krandegan yang juga Pimpinan Sanggar Wargo Budoyo Sumbing Krandegan, Sarwo Edhi kepada *KR* mengatakan, kegiatan ini sebagai salah satu contoh, di saat pandemi Covid-19 tetap dapat berkesenian.

“Memiliki jiwa seni dan budaya, hati kita yang berbicara,” katanya.

Agar tidak mengundang kerumunan orang atau penonton, pentas dilakukan di atas atap beberapa rumah warga dan lahan pertanian, sehingga tidak mudah dijangkau masyarakat. Dikatakan, pan-

demasi Covid-19 jangan menjadi rintangan atau halangan untuk berkreasi dan berkesenian. Protokol kesehatan tetap harus diperhatikan dan ditaati. Sebab berkreasi dan berkarya dapat dilakukan di mana saja. Ada 29 lokasi yang dijadikan ajang pentas.

Ketua Komunitas Lima Gunung Supadi H mengatakan, pelaksanaan FLG ke-19 serba dadakan. Unsur edukasi berkaitan dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 juga dilakukan, termasuk mencuci tangan menggunakan sabun, tetap memakai masker, menjaga jarak dan lainnya. FLG ini juga sebagai perubahan pembelajaran tentang kesehatan di tengah pandemi Covid-19.

‘Donga slamet waspada virus donya’ menjadi tema FLG kali ini, mengandung makna upaya dan doa agar pandemi ini segera berakhir. (Tha)-f

Profesional - Terpercaya - Terjangkau

BEBAS BIAYA PENDAFTARAN
"S & Berkali"

Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020

Alma Ata
Yogyakarta

PROGRAM STUDI S1 GIZI

Info & pendaftaran : www.pmb.almaata.ac.id | Telp. / Call/WA 0813-9200-5034 | info@universitas_almaata.ac.id

PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2020/2021

HOTLINE (0274) 434 2288

"Hari Gini Masih PTN USA pun Tidak Ketut Kualitasnya"

Porang, Pangan Lokal Sehatkan Warga

BANTUL (KR) - Porang, merupakan salah satu umbi lokal komoditas agroforestri. Umbi ini mulai banyak dilirik masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya petani yang mulai beralih ke budidaya porang yang dapat menghasilkan jutaan, bahkan miliaran rupiah bila dibandingkan dengan budidaya pertanian lainnya. Selain itu, eksploitasi terhadap manfaat-manfaat dan penggunaan porang mulai banyak dilakukan.

Dr Veriani Aprilia STP MSc

Asia Timur. Glukomanan ini telah dimanfaatkan sebagai pengental pada produk-produk jeli atau mi, penstabil, material penyulut dan sebagainya,” jelas Aprilia sapaan akrab Variani Aprilia ini.

Dalam bidang kesehatan, glukomanan mampu menurunkan kadar kolesterol, gula darah, berat badan, dan fungsi imun. Dari glukomanan yang diperoleh, kemudian diujikan ke tikus dan terbukti, glukomanan porang memiliki potensi sebagai prebiotik, yakni komponen pangan tahan cerna yang dapat difermentasi secara selektif oleh mikroba di dalam saluran cerna, sehingga memberi manfaat kesehatan bagi yang mengonsumsinya.

“Kombinasi antara glukomanan sebagai probiotik dan prebiotik di dalam satu produk, diharapkan dapat lebih efektif meningkatkan kesehatan saluran cerna yang pada akhirnya meningkatkan imunitas tubuh,” tambahnya.

Bersama tim penelitian di Alma Ata Center for Healthy Life and Food (Acheaf), ia mengeksplorasi tepung porang tanpa harus diekstraksi menjadi glukomanan dengan alasan untuk eksplorasi glukomanan diperlukan biaya yang lebih tinggi. Produk tepung porang yang dihasilkan dapat menurunkan kadar kalsium oksalatnya, sehingga aman digunakan dan juga terbukti dapat menurunkan kadar glukosa darah hewan coba.

“Baru-baru ini mahasiswa berhasil mendapatkan hibah PKM penelitian. Banyaknya manfaat dari porang dan glukomanan yang terkandung di dalamnya diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan ketahanan masyarakat, terutama dalam menghadapi era pandemi ini dengan pemanfaatan pangan lokal,” urainya. (Aje)-f

Simbolis penyerahan hadiah mobil.

KR-Dedy EW

PANEN HADIAH SIMPEDES BRI
Yuliyanto Menangkan Mobil Honda Mobilio

WONOSARI (KR) - Yuliyanto nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Karangmojo-Wonosari menjadi orang yang beruntung mendapatkan Hadiah Utama Mobil Honda Mobilio dalam Pengundian Panen Hadiah Simpedes Periode 2 Tahun 2019 (01 September 2019 sampai dengan 29 Februari 2020) Kanca BRI Wonosari di Aula Lantai 2 Kantor Cabang Wonosari, Kamis (6/8). Penarikan undian dilakukan secara online dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Sedangkan hadiah Mobil Honda Brio dimenangkan Anjar Riyono nasabah unit Ponjong-Wonosari. “Penarikan undian ini sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat atas kepercayaan kepada BRI. Kesadaran menabung masyarakat Gunungkidul guna mempersiapkan hari esok yang lebih baik terus menunjukkan peningkatan,” kata Pimpinan Cabang BRI Wonosari Yudo Utomo.

Kegiatan dihadiri Kapsek Wonosari Kompol Mugiman SIP, Dinas Sosial DIY Suparmin MPSSp, Notaris Guntoro S.H. M.Kn dan disiarkan *live*. Bersamaan diundi 2 sepeda motor Yamaha Aerox, 2 Sepeda Motor Yamaha Free GO dan 11 Sepeda Motor Yamaha New Mio. Diungkapkan, di Gunungkidul telah beroperasi 1 Kantor Cabang BRI, 1 Kantor Kas yang berlokasi di Polres Gunungkidul, 21 BRI Unit, 5 Teras BRI,

31 Anjungan Tunai Mandiri dan 8 Mesin CRM. Selain itu 254 Agen BRILink EDC dan 1.007 Agen BRILink Web yang siap melayani kebutuhan transaksi perbankan nasabah. “Bank BRI terus meningkatkan kualitas layanan, baik produk maupun jaringan layanan yang berbasis teknologi. Bahkan didukung Satelit BRI (BRISAT) satu satunya Bank yang memiliki Satelit sendiri di dunia,” ujarnya.

Yudo menambahkan, BRI telah menciptakan pengusaha kecil baru dengan tumbuhnya *BRILink* sampai Juli 2020 sebanyak 1.261 agen. Sebagai kepanjangan tangan BRI di seluruh Gunungkidul yang kegiatannya sama dengan unit kerja BRI meliputi Setoran tabungan, tarik tunai, isi pulsa, transfer, pembayaran pinjaman, cicilan FIF, pembayaran Telkom, Pembayaran Indihome, pembayaran angsuran PNM mandiri, pembayaran E-tileg, pembayaran belanja online, pembayaran PLN, Top Up Brizzi, BPJS dan lainnya. “Selain itu terdapat pengusaha kecil yang mendapatkan kredit KUR dengan bunga rendah KUR maupun kredit kupedes. BRI sebagai Bank BUMN salah satu tujuannya mengentaskan kemiskinan dengan mendorong pengusaha-pengusaha baru yang aset permodalan masih kecil,” ujarnya. (Ded)